

PENERAPAN METODE *CASUALTY PER CENT* UNTUK MENENTUKAN ETAT TEBANGAN DI HUTAN JATI

(Studi Kasus di BH Kalibodri, KPH Kendal, Perum Perhutani Unit I Jawa Tengah)

Oleh :

Wahyu Werdiningsih¹
Ir. Djoko Suharno Radite, M.S²
Teguh Yuwono, S.Hut, M.Sc.³

INTISARI

Penentuan etat tebangan pada hutan tanaman jati oleh Perum Perhutani dilakukan dengan volume tebangan yang ditaksir pada umur tebang rata-rata (UTR). Etat tebangan metode UTR belum memperhitungkan kerusakan hutan bahwa tidak semua tegakan hutan selamat sampai akhir daur. Etat tebangan yang dihasilkan dari metode tersebut akan menimbulkan kemungkinan adanya *over cutting*. Tujuan penelitian ini adalah membandingkan etat tebangan dan bagan tebang habis selama daur (BTHSD) dari kedua metode tersebut.

Etat tebangan metode *Casualty Per Cent* diperoleh dengan menghitung angka *Casualty Per Cent* dari lima jangka RPKH BH Kalibodri, KPH Kendal. Angka *Casualty Per Cent* merupakan angka yang menunjukkan persen kerusakan sampai akhir daur. Taksiran volume tebangan yang dihasilkan dari luas tebangan terkoreksi oleh Angka *Casualty Per Cent* tersebut yang kemudian digunakan untuk menghitung etat dan menyusun BTHSD.

Berdasarkan hasil penelitian etat luas dan etat volume metode UTR diperoleh masing-masing sebesar 90,47 Ha/tahun dan 6.660 m³/tahun, sedangkan untuk metode *Casualty Per Cent* masing-masing sebesar 24,80 Ha/tahun dan 2.101,25 m³/tahun. BTHSD dari metode *Casualty Per Cent* distribusi tebangan setiap jangkanya relative lebih normal dibandingkan dengan metode UTR.

Kata Kunci : etat, metode UTR, *casualty per cent*, BTHSD

¹Mahasiswa Jurusan Manajemen Hutan, Fakultas Kehutanan UGM

²Dosen Jurusan Manajemen Hutan, Fakultas Kehutanan UGM

³Dosen Jurusan Manajemen Hutan, Fakultas Kehutanan UGM

*APPLICATION CASUALTY PER CENT METHOD FOR DETERMINING
ALLOWABLE ANNUAL CUT IN THE FOREST TEAK*

(Case in BH Kalibodri, KPH Kendal, Perum Perhutani Unit I Central Java)

By :

Wahyu Werdiningsih¹
Ir. Djoko Suharno Radite, M.S²
Teguh Yuwono, S.Hut, M.Sc.³

ABSTRACT

Determination allowable annual cut in teak plantations by Perum Perhutani conducted with an estimated harvest volume at an umur tebang rata – rata (UTR). Allowable annual cut (AAC) by UTR mthode not taking into account the destruction of forests which not all stand forest will be saved until the end of the cycle. Allowable annual cut from these methods will lead to the possibility of over-cutting. The purpose of this research was to compare Allowable annual cut and charts during the cycle (BTHSD) from this both methode.

Allowable annual cut (AAC) of Casualty Per Cent method obtained by calculating the Casualty Per Cent figures from the five-term RPKH BH Kalibodri, KPH Kendal. Casualty Figures Per Cent is a number that indicates the percent of damage until the end of the cycle. Estimated harvest volumes resulting from the extensive felling corrected by Casualty Per Cent figures which is then used to calculate AAC and compile BTHSD.

Based on results of the research AAC in area and AAC in volume UTR methode each in the amount of 90,47 ha / year and 6.660 m³/year, while Casualty Per Cent method respectively by 24.80 ha / year and 2101.25 m³ / years. BTHSD from the Casualty Per Cent method distribution harvesting from each term relative normal than UTR methode.

Keywords : annual allowable cut (AAC), UTR methode, casualty per cent, BTHSD

¹Mahasiswa Jurusan Manajemen Hutan, Fakultas Kehutanan UGM

²Dosen Jurusan Manajemen Hutan, Fakultas Kehutanan UGM

³Dosen Jurusan Manajemen Hutan, Fakultas Kehutanan UGM